

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTI
DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2023**

SKRIPSI

Oleh :

FEBRI YANTI RASITA BR TARIGAN
NPM: 208320266



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)5/7/25

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTI
DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020-2023**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



Oleh :

FEBRI YANTI RASITA BR TARIGAN
NPM: 208320266

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

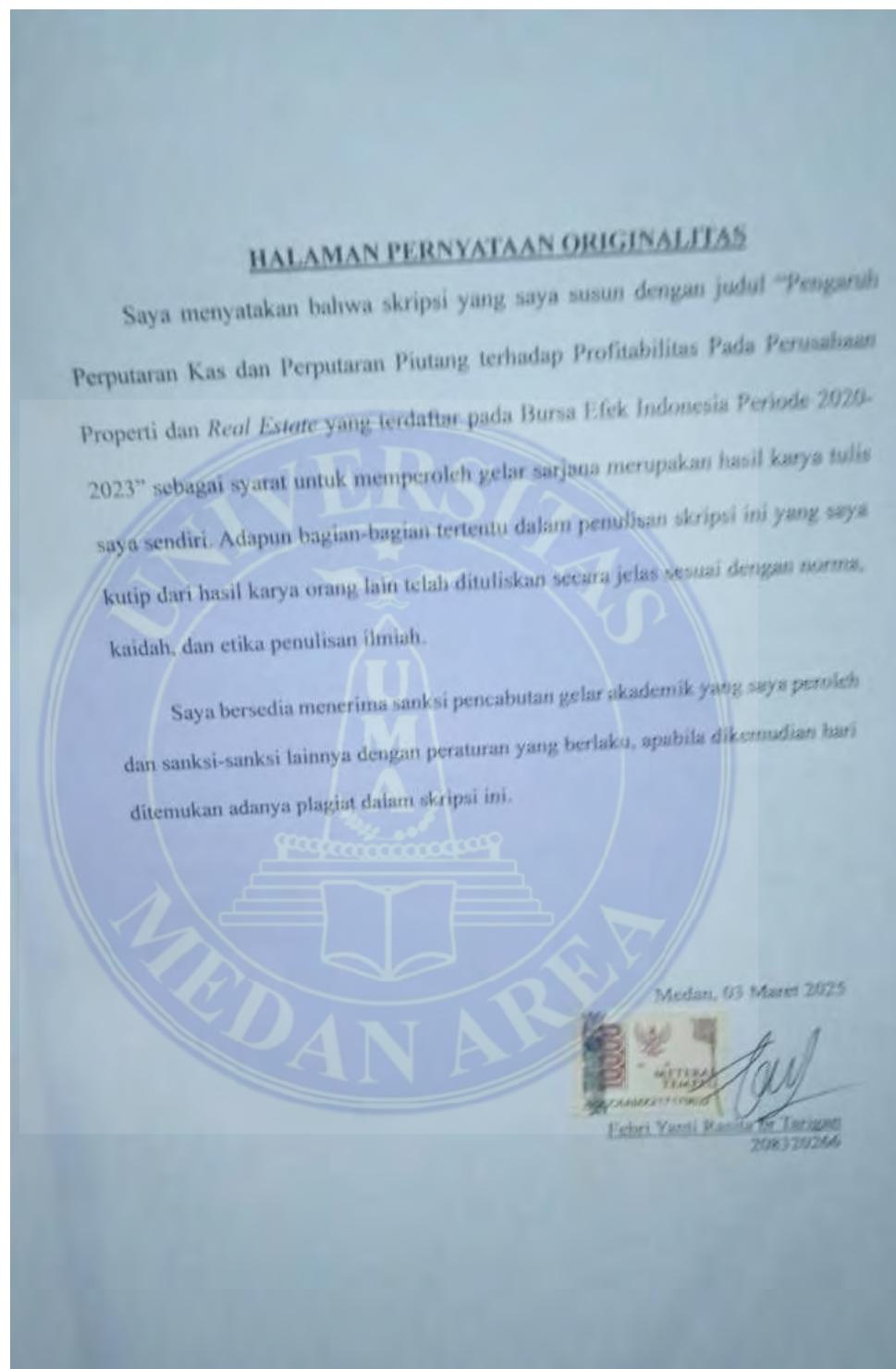
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/7/25

Access From (repository.uma.ac.id)5/7/25





**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Febri Yanti Rasita br Tarigan
NPM : 208320266
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023*. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 03 Maret 2025
Yang menyatakan,


Febri Yanti Rasita br Tarigan
NPM : 208320266

RIWAYAT HIDUP

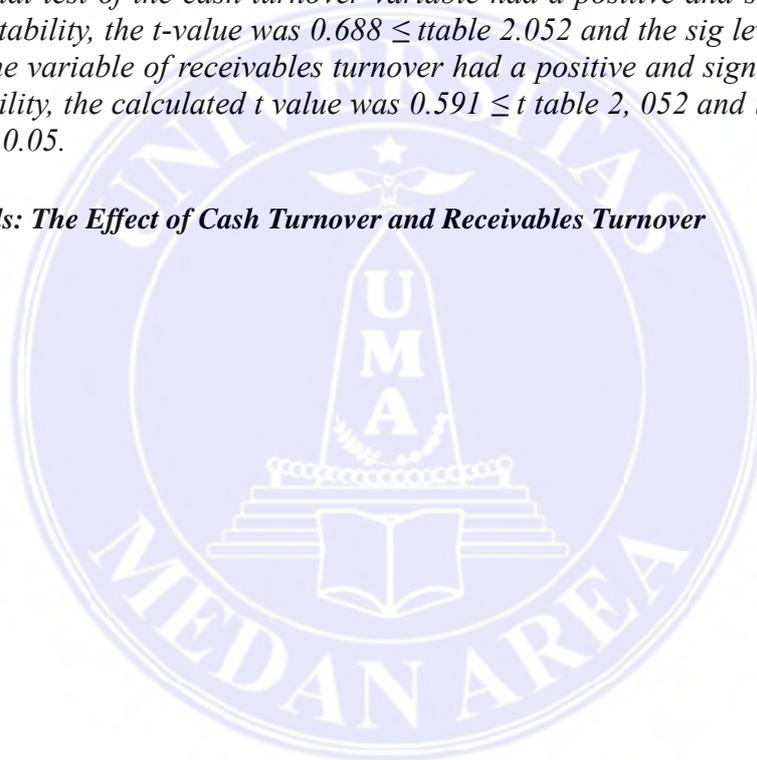


Nama	Febri Yanti Rasita Br Tarigan
NPM	208320266
Tempat, Tanggal Lahir	Binjai, 10 februari 2003
Nama OrangTua:	
Ayah	Sabaruddin Tarigan
Ibu	Marinta Br Sembiring
Riwayat Pendidikan:	
SD	Negri 057193 Tj Merahe
SMP	Negri 1 Selesai
SMA	Swasta Taman Siswa Binjai
Riwayat Study di UMA	Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
No. HP/WA	081262545953
Email	FebriYantiTarigan1002@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of cash turnover and receivables turnover on profitability (case study on property and real estate companies listed on the Stock Exchange for the 2020-2023 period). The population in this study is companies listed on the IDX for the 2020-2023 period. This sampling technique uses the sampling method. Based on the criteria obtained, the number of samples is 8 out of 59 companies. The type of data used is quantitative data with secondary data sources and retrieval techniques in the form of documentation techniques accessed through www.idx.com. This analysis technique uses the Multiple linear analysis technique with the help of SPSS. The results showed that the partial test of the cash turnover variable had a positive and significant effect on profitability, the t -value was $0.688 \leq t_{table} 2.052$ and the sig level was $0.497 \geq 0.05$. The variable of receivables turnover had a positive and significant effect on profitability, the calculated t value was $0.591 \leq t_{table} 2, 052$ and the sig rate was $0.559 \geq 0.05$.

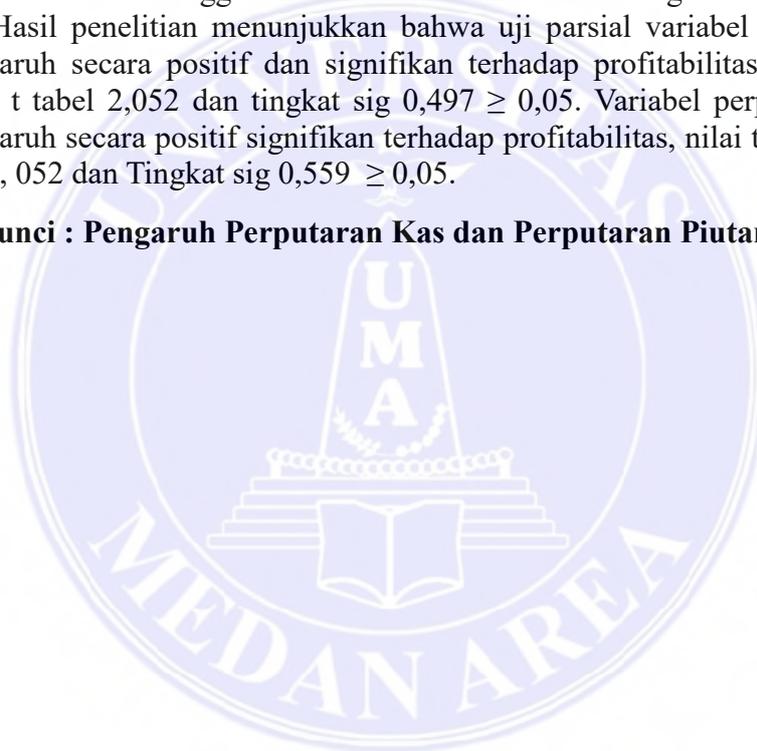
Keywords: *The Effect of Cash Turnover and Receivables Turnover*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (studi kasus pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa efek periode 2020-2023). Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode sampling. Berdasarkan kriteria yang diperoleh, jumlah sampel sebanyak 8 dari 59 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder dan Teknik pengambilan berupa Teknik dokumentasi yang diakses melalui www.idx.com. Teknis analisis ini menggunakan Teknik analisis linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial variabel Perputaran kas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas, nilai t hitung $0,688 \leq t$ tabel $2,052$ dan tingkat sig $0,497 \geq 0,05$. Variabel perputaran piutang berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas, nilai t hitung $0,591 \leq t$ tabel $2,052$ dan Tingkat sig $0,559 \geq 0,05$.

Kata Kunci : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan kasih karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023 ”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam mencapai gelar Sarjana (S1) pada jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan namun berkat dukungan, bimbingan, bantuan, motivasi serta doa dari berbagai pihak maka semua hambatan dan rintangan dapat teratasi. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Amad Rafiki BBA (Hons), MMgt, PH.D selaku Dekan Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, S.E, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Bapak Drs. Muslim Wijaya, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

5. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dosen Pembanding yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE., M.Sc selaku dosen sekretaris yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap tugas skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 2024

Febri Yanti Rasita Br Tarigan
208320266

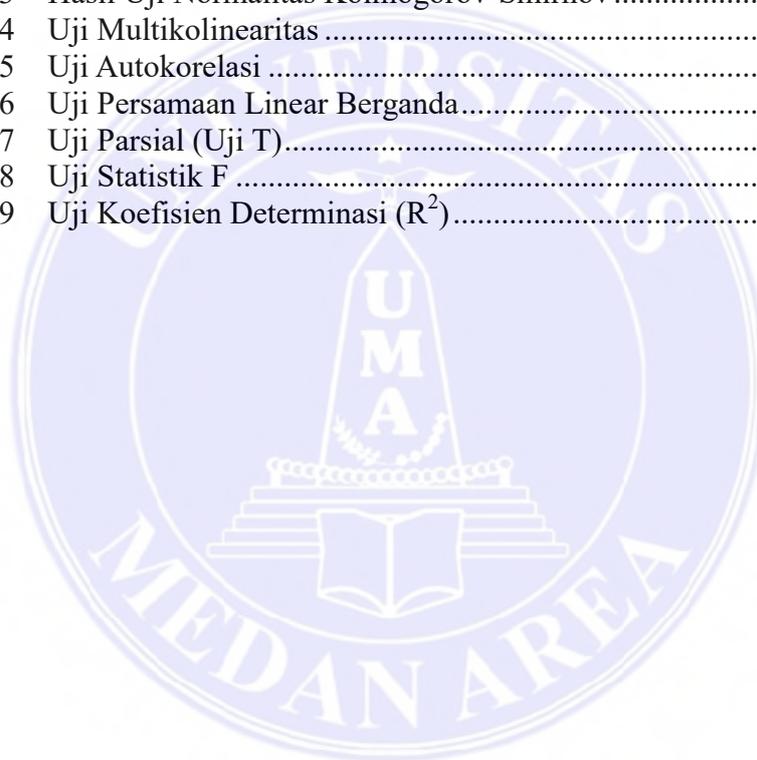
DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1 Kas	10
2.1.2 Jenis-jenis Kas.....	10
2.1.3 Faktor-faktor Mempengaruhi Besar Kecilnya Persediaan Kas	12
2.1.4 Piutang	15
2.1.5 Jenis-jenis Piutang.....	16
2.1.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Piutang	16
2.1.7 Profitabilitas	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3. Kerangka Konseptual	22
2.4. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap profitabilitas	23
2.4.1 Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti.....	23
2.4.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti.....	23
2.5. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	25
3.1.1 Jenis Penelitian	25
3.1.2 Lokasi Penelitian	25
3.1.3 Waktu Penelitian	25
3.2. Populasi dan Sampel	26
3.2.1 Populasi.....	26
3.2.2 Sampel	26
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
3.4. Jenis dan Sumber Data	28

3.5.	Teknik Pengumpulan Data	28
3.6.	Teknik Analisis Data	29
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif.....	29
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	30
3.6.3	Pengujian Hipotesis	33
3.6.4	Koefisien Determinasi	36
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1	Hasil Penelitian.....	37
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	37
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	41
4.3	Uji Asumsi Klasik	42
4.3.1	Uji Normalitas	43
4.3.2	Uji Multikolinearitas	46
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	47
4.3.4	Uji Autokorelasi	48
4.4	Uji Regresi Linear Berganda	49
4.5	Uji Hipotesis	50
4.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
4.7	Pembahasan Hipotesis	53
4.7.1	Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas.....	53
4.7.2	Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas.....	54
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1	Kesimpulan.....	56
5.2	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....		58
LAMPIRAN.....		60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perhitungan Perputaran Kas	4
Tabel 1.2	Perputaran Piutang	5
Tabel 1.3	Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>)	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2	Sampel Perusahaan.....	27
Tabel 3.3	Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	28
Tabel 4.1	Perkembangan Pasar Modal	38
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	43
Tabel 4.4	Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.6	Uji Persamaan Linear Berganda.....	49
Tabel 4.7	Uji Parsial (Uji T).....	50
Tabel 4.8	Uji Statistik F	52
Tabel 4.9	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.1 Logo Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)	40
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bursa Efek	41
Gambar 4.3 Grafik Histogram	44
Gambar 4.4 Kurva Normal Probability Plot.....	45
Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatter-Plot</i>)	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Sampel dan Variabel Penelitian.....	59
Lampiran 2. Hasil Uji Statistika.....	60
Lampiran 3. Tabel Burbin Watson (DW).....	62
Lampiran 4. Uji T (Parsial).....	63
Lampiran 5. Tabel F (Simultan).....	63
Lampiran 6. Surat Izin Riset.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor property dan *real estate* merupakan salah satu sektor terpenting dalam suatu Negara. Hal ini dapat dijadikan sebagai indikasi untuk menentukan perkembangan dan kemajuan perekonomian suatu negara (Prasetyowati 2022). Pada saat ini Sektor Property dan *Real Estate* mengalami perkembangan yang cukup pesat di berbagai Negara termasuk Indonesia. Banyaknya perusahaan properti ini akan memacu perusahaan agar mengelola perusahaan untuk lebih menguntungkan dimasa kini dan masa yang akan datang. Karena tinggi rendahnya profitabilitas, akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Arianandini & Ramantha, 2018; Dwiyaniti & Jati, 2019; Jamaludin, 2020).

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan semakin ketatnya persaingan. Dalam perkembangan yang semakin kompetitif perusahaan dituntut semakin efisiensi dalam menjalankan aktivitasnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Profitabilitas dinilai sangat penting, karena untuk menarik modal dari luar dan melangsungkan, tanpa keuntungan maka sulit bagi perusahaan di masa depan (Praptiwi, 2021). Oleh karena banyaknya aktivitas operasi yang mempengaruhi profitabilitas, maka kinerja keuangan perusahaan yang diukur adalah perputaran kas, perputaran piutang, (Hantono 2019).

Perusahaan adalah suatu wadah yang terdiri dari sekumpulan orang yang berkerja secara Bersama sama untuk menjalankan fungsi manajemen. Dalam mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara efektif dan efisien

dari aktifitas operasinya, tak hanya dilihat dari besar kecilnya jumlah labah yang diperoleh tetapi dilihat dari profitabilitasnya. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menjalankan operasinya sehingga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang besar dalam memperoleh laba.

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata (Kasmir,2014). Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karna tingkat perputaran kas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan tingkat pengembalian atas investasi. Sebaliknya apabila jumlah kas kecil berarti perputaran kas tinggi sehingga perusahaan dalam keadaan bangkrut. Semakin tinggi perputaran kas maka semakin baik tingkat profitabilitasnya. Menurut (Riyanto,2013) semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karna ini berarti semakin efisien penggunaan kas nya dan keuntungan yang di peroleh semakin besar.

Menurut Riyanto, (2013) Perputaran Piutang merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja, Dalam keadaan normal, piutang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi daripada persediaan, karena perputaran piutang ke kas hanya mempunyai satu langkah saja agar dapat menjadi uang tunai. Kasmir (2014) menyatakan bahwa rasio perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran piutang. Piutang

ini terjadi karena adanya penjualan secara kredit yang dilakukan perusahaan dalam rangka meningkatkan jumlah penjualan hasil produksinya di pasar, mengingat keadaan pesaing yang semakin besar. Piutang mencakup seluruh uang yang diklaim terhadap entitas, termasuk perorangan, perusahaan, dan organisasi lainnya. Piutang piutang ini biasanya merupakan bagian yang signifikan dari total aset lancar (Warren 2015). Mengingat bahwa piutang merupakan suatu bentuk investasi yang cukup besar bagi perusahaan dan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, maka diperlukan adanya manajemen piutang yang lebih baik sehingga keuntungan yang didapatkan lebih meningkat.

Objek penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2023. Industri properti dan *real estate* adalah industri yang bergerak di bidang jasa pengembangan dengan memfasilitasi pembangunan kawasan-kawasan yang terpadu dan dinamis. Saat ini perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI sebanyak 59 perusahaan. Sektor ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen, kondominium, perumahan, perkantoran, *real estate* dan sebagainya. Melihat fenomena bahwa bisnis properti merupakan salah satu usaha yang hampir dapat dipastikan tidak akan pernah mati karena kebutuhan akan papan atau tempat tinggal merupakan kebutuhan pokok manusia, dan setiap manusia tentu berusaha untuk dapat memenuhinya. Selain itu perkembangan sektor properti dan *real estate* tentunya akan menarik minat investor karena harga bangunan dan tanah cenderung naik, *supply* tanah bersifat tetap sedangkan

demand akan selalu bertambah besar seiring dengan pertambahan jumlah penduduk.

Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka akan semakin baik. Begitu pula sebaliknya, apabila modal kerja yang dipunyai perusahaan teralalu banyak juga dapat dikatakan kurang baik karena banyak sumber dana yang kurang efektif.

Namun adanya tantangan seperti potensi kenaikan suku bunga yang akan berdampak pada pembelian dengan cara KPR, inflasi yang akan berdampak pada kenaikan harga termasuk bahan baku properti serta prapenjualan yang tidak mencapai target menyebabkan laju perkembangan properti dan *real estate* tidak stabil. Hal ini dibuktikan melalui data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018, kontribusi sektor property dan *real estate* terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada triwulan 3 tahun 2017 yang menunjukkan kontribusi sektor Properti Dan *real estate* sebesar 2,74% terhadap PDB. Dan pada tahun 2022 kembali meningkat yaitu mencapai 2,74%. Melalui data tersebut dapat dilihat bagaimana Perusahaan property dan *real estate* terus mengembangkan perusahaannya agar dapat menghadapi saingan.

Berikut ini data yang menunjukkan perkembangan Perputaran Kas dan Perputaran Piutang dan Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023.

Tabel 1.1
Perhitungan Perputaran Kas

No	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-Rata (Kali)
		2020	2021	2022	2023	
1.	DART	8,339	2,972	7,641	10,824	7,444

No	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-Rata (Kali)
		2020	2021	2022	2023	
2.	BIKA	1,518	5,821	5,306	3,045	3,922
3.	GPRA	7,064	7,433	8,036	5,189	6,930
4.	PURI	0,932	5,655	0,639	3,653	2,719
5.	TRIN	0,00	1,318	3,606	2,421	1,836
6.	MTSM	4,001	2,679	1,339	2,044	2,515
7.	NTLA	1,825	2,108	3,152	2,63	2,428
8.	BCIP	8,052	4,889	5,497	5,67	6,027
Rata-Rata (Kali)		3,966	4,109	4,402	4,434	4,228

Sumber: www.idx.co.id (Olahan data 2024)

Berdasarkan Tabel 1.1, diketahui bahwa rata-rata yang didapat adalah 4,228 kali dengan keadaan Perputaran Kas mengalami fluktuasi. Gambaran fluktuasi yang dimaksud dilihat dari rata-rata pertahun mulai dari tahun 2020-2021 mengalami kenaikan 3,966 kali menjadi 4,109 kali. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 4,402 kali. Kembali mengalami kenaikan pada tahun 2023 yaitu sebesar 4,434 kali.

Tabel 1.2
Perputaran Piutang

No	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-Rata (Kali)
		2020	2021	2022	2023	
1.	DART	2,355	2,835	2,835	10,426	4,382
2.	BIKA	6,805	31,112	31,112	5,204	14,295
3.	GPRA	5,792	14,712	14,712	18,822	13,736
4.	PURI	12,535	15,949	15,949	4,707	9,450
5.	TRIN	6,217	0,353	0,353	12,946	13,172
6.	MTSM	12,764	10,287	10,287	16,155	11,617
7.	NTLA	5,193	6,715	6,715	6,944	6,257
8.	BCIP	2,209	1,964	1,964	3,941	2,803
Rata-Rata (Kali)		6,733	10,490	10,739	9,893	9,464

Sumber: www.idx.co.id (Olahan Data 2024)

Dilihat dari Tabel 1.2 dengan rata-rata pertahun yang mengalami naik turun yang menunjukkan bahwa perputaran piutang mengalami fluktuasi. Rata-rata pertahunnya yaitu 9,464 kali, ditahun 2020-2021 mengalami peningkatan yaitu dari 6,733 kali menjadi 10,490 kali. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 10,739 kali. Sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 9,893 kali.

Tabel 1.3
Profitabilitas (*Return On Asset*)

No	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-Rata (Kali)
		2020	2021	2022	2023	
01.	DART	0,06	0,062	1,024	0,055	0,300
02.	BIKA	0,032	0,063	0,061	0,015	0,042
03.	GPRA	0,02	0,028	0,042	0,049	0,034
04.	PURI	0,033	0,04	0,002	0,003	0,019
05.	TRIN	0,005	0,026	0,013	0,066	0,027
06.	MTSM	0,119	0,044	0,112	0,131	0,101
07.	NTLA	0,048	0,059	0,044	0,08	0,057
08.	BCIP	0,014	0,000	0,024	0,027	0,016
Rata-Rata (Kali)		0,041	0,040	0,165	0,053	0,075

Sumber: www.idx.co.id (Olahan Data 2024)

Table 1.3 menampilkan pertumbuhan profitabilitas mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2020-2023 yaitu dengan rata-rata sebesar 0,075 kali. Pada tahun 2020 profitabilitas memiliki rata-rata 0,041 pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,040 kali. Pada tahun 2022, mengalami peningkatan sebesar 0,165 kali. Pada tahun 2023 kembali mengalami penurunan menjadi 0,053 kali.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas terhadap Perusahaan Properti.

Ermaya & Novita Sari (2016) meneliti Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Akasha Wira

Internasional, Tbk. Penelitian ini menunjukkan secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Maka dari itu dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk membahas tentang bagaimana Tingkat perputaran kas dan perputaran piutang mampu mempengaruhi nilai profitabilitas Perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk menganalisis dengan mengambil judul “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa adanya ketidakstabilan Perusahaan property dan *real estate* dalam penggunaan kapasitas kas serta pengelolaan piutangnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh perputaran kas, dan perputaran piutang secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023, baik secara parsial maupun simultan.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

2. Apakah perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perputaran kas terhadap profitabilitas Perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas Perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti

Secara teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan teori atau konsep terkait dampak perputaran kas dan perputaran piutang terhadap perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI dan menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Peneliti Lanjut

Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai dampak evaluasi perputaran kas dan perputaran piutang suatu perusahaan terhadap profitabilitas dalam sector property dan *real estate*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Kas

Perputaran kas (*cash turnover ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat modal kerja yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi tagihan dan untuk pembiayaan penjualan (Kasmir, 2019). Kas merupakan komponen aset lancar dibutuhkan untuk membayar bermacamkebutuhan yang diperlukan. Menurut Martani (2018) kas merupakan asset keuangan yang bias digunakan untuk kegiatan operasional di sebuah perusahaan. Didalam kas tersebut ada asset yang dinilai paling likuit karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan. Sedangkan kas menurut Sulistiawan (2014) kas merupakan alat bayar yang berupa mata uang yang terdiri atas uang kertas, uang logam, dan simpanan yang ada di bank (tempat selain bank) yang setiap saat bisa digunakan untuk bertransaksi, baik berupa mata uang asing maupun mata uang lokal.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kas adalah asset keuangan yang bisa digunakan untuk kegiatan operasional sebuah perusahaan dan kas tersebut bisa digunakan sebagai alat suatu pembayaran yang tanpa dibatasi seperti waktu dan didalam kas juga tidak ada sebuah resiko tentang perubahan nilai yang sangat signifikan.

2.1.2 Jenis-jenis Kas

Menurut Baridwan (2001) dalam perusahaan secara garis besar kas dibedakan menjadi 2 bagian yaitu:

1. Kas penerimaan, yaitu suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan milik perusahaan yang diakibatkan oleh adanya penjualan hasil produksi, penerimaan piutang, maupun hasil transaksi lain yang akan menyebabkan bertambahnya kas.
2. Kas pengeluaran, yaitu kas transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas tunai dan bank milik perusahaan yang disebabkan oleh adanya pembelian tunai, pembayaran hutang, maupun pengeluaran lainnya. Kas pengeluaran merupakan prosedur pembiayaan uang yang dilaksanakan melalui beberapa unit dalam perusahaan.

Kas pengeluaran dikelompokkan menurut kegiatannya adalah:

a. Kegiatan investasi

Yang termasuk aliran kas kegiatan investasi adalah menerima dan menagih pinjaman utang, surat-surat berharga atau modal aktiva tetap dan aktiva produktif lain yang digunakan dalam proses produksi. Aliran kas pengeluaran dari kegiatan investasi antara lain;

- 1) Pembayaran utang perusahaan dan pembelian kembali surat utang perusahaan.
- 2) Pembelian saham perusahaan lain atau perusahaan sendiri.
- 3) Perolehan aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya.

b. Kegiatan pembiayaan

Yang termasuk dalam kegiatan pembiayaan yaitu kegiatan mendapatkan sumber-sumber dana yang dimiliki dengan memberikan prospek penghasilan dari sumber tersebut, meminjam dan membayar utang

kembali atau melakukan pinjaman jangka Panjang untuk membayar utang. Aliran kas pengeluaran dari kegiatan pembiayaan antara lain:

- 1) Pembayaran deviden dan pembayaran bunga kepada pemilik akibat adanya surat berharga.
- 2) Pembayaran kembali hutang yang dipinjam. Pembayaran hutang kepada kreditor termasuk hutang yang dipinjamkan.

c. Kegiatan operasi

Kegiatan operasional adalah seluruh kegiatan transaksi dari peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Aliran kas pengeluaran dari kegiatan operasi:

- 1) Pembayaran kas untuk membeli bahan yang akan digunakan untuk proses produksi atau untuk dijual, termasuk pembayaran hutang jangka Panjang atau hutang jangka pendek kepada *supplier*.
- 2) Pembayaran kas kepada *supplier* dan pegawai untuk kegiatan selain memproduksi barang dan jasa.
- 3) Pembayaran kas kepada pemerintah untuk pajak, kewajiban lainnya, serta denda.
- 4) Pembayaran kepada pembeli pinjaman dari kreditor lain yang berupa bunga.

2.1.3 Faktor-faktor Mempengaruhi Besar Kecilnya Persediaan Kas

Menurut Kasmir (2010) kas merupakan komponen asset lancar paling dibutuhkan guna membayar kebutuhan yang diperlukan. Jumlah kas yang ada di perusahaan harus diatur sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Untuk menentukan berapa jumlah kas yang sebaliknya harus diperhatikan dalam perusahaan, belum ada standar rasio yang bersifat umum. Jumlah aktiva kas pada suatu perusahaan dapat dipertahankan dengan besarnya jumlah aktiva lancar ataupun utang lancar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya persediaan minimal kas menurut Riyanto (2018) yaitu:

1. Perimbangan antara arus kas masuk dengan arus kas keluar karena adanya perimbangan yang baik mengenai kualitas maupun waktu antara arus kas masuk dengan arus kas keluar dalam suatu perusahaan berarti bahwa pengeluaran kas baik mengenai jumlah maupun mengenai waktunya akan dapat dipenuhi dari penerimaan kasnya, sehingga perusahaan tidak perlu mempunyai persediaan kas yang besar. Adanya perimbangan tersebut antara lain disebabkan karena adanya kesesuaian syarat pembelian dengan cara penjualan. Ini berarti pembayaran utang akan dapat dipenuhi dengan kas yang berasal dari hasil penjualan produksinya.
2. Penyimpan terhadap arus kas yang diperkirakan untuk menjaga likuiditas perlu membuat perkiraan mengenai aliran kas dalam perusahaan. Apabila arus kas selalu sesuai dengan estimasinya, maka perusahaan tidak menghadapi kesulitan likuiditas. Bagi perusahaan ini tidak perlu mempertahankan adanya persediaan minimal kas yang besar, apabila perusahaan tersebut sering mengalami penyimpangan dari estimasi. Penyimpangan yang merugikan dalam arus kas keluar misal adalah adanya pemogokan, banjir, angin ribut dan bencana alam lainnya.

3. Adanya hubungan baik dengan bank apabila perusahaan telah berhasil membina hubungan dengan baik, maka mempermudah baginya untuk mendapatkan kredit dalam menghadapi kesukaran dinancialnya baik yang disebabkan karena adanya peristiwa yang tidak diduga maupun yang dapat diduga sebelumnya. Bagi perusahaan ini tidak perlu mempunyai persediaan kas yang besar.

A. Perputaran Kas

Menurut Riyanto (2010) perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Kasmir (2018) yang menyatakan bahwa perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata, perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata yang digambarkan dengan berapa kali kas dapat berputar dalam satu periodenya dalam tujuan untuk memperoleh keuntungan.

Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin cepat juga kembalinya kas masuk dalam perusahaan. Dengan demikian, kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Menurut Harmono (2011) rumus perputaran kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

Sementara itu Kasmir (2018) mendefinisikan hasil perhitungan rasio perputaran kas sebagai berikut:

1. Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya.
2. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran kas merupakan hasil bagi dari penjualan bersih dengan rata-rata kas. Rata-rata kas dapat ditentukan dengan menjumlahkan rata-rata awal dan rata-rata akhir periode. Hal ini mengukur seberapa sering kas berputar dalam suatu periode.

2.1.4 Piutang

Kasmir (2018) menyatakan bahwa rasio perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Menurut Benny (2018) piutang adalah sejumlah uang hutang dari konsumen pada perusahaan yang membeli barang dan jasa secara kredit pada perusahaan. Piutang lancar diharapkan dapat tertagih dalam satu tahun atau selama setahun operasional berjalan. Semua piutang dikelompokkan sebagai piutang tidak lancar. Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari pihak penjual kepada pihak pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi penjualan secara kredit (Jusup 2015). Maka berdasarkan pernyataan diatas,

penulis menyimpulkan bahwa piutang merupakan hak menagih dalam bentuk uang kepada pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan, atau organisasi karena adanya transaksi penjualan secara kredit.

2.1.5 Jenis-jenis Piutang

Piutang merupakan aktiva lancar yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun dalam satu periode akuntansi. Piutang pada umumnya timbul dari hasil usaha pokok perusahaan. Namun selain itu piutang juga dapat timbul dari adanya usaha diluar kegiatan pokok perusahaan. Menurut Manullang (2005) mengklasifikasikan piutang sebagai berikut:

1. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan segala tagihan dari penjualan barang-barang atau jasa yang dilakukan secara kredit oleh perusahaan. Jika tagihan itu didukung dengan tagihan tertulis oleh debitur kepada perusahaan untuk membayar pada satu tanggal tertentu, piutang tersebut adalah piutang wesel.

2. Piutang Lainnya

Piutang lainnya merupakan tagihan yang tidak berasal dari penjualan barang maupun jasa dalam kegiatan normal perusahaan.

2.1.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Piutang

Piutang merupakan aktiva yang paling penting dalam perusahaan. Besar kecilnya piutang dipengaruhi oleh beberapa factor. Factor tersebut diantaranya adalah seperti yang dikemukakan oleh Sutirso (2017) sebagai berikut:

1. Besarnya Volume Penjualan Kredit

Volume ini di berikan kepada pelanggan akan ikut menentukan besar kecilnya investasi pada piutang. Semakin besar volume penjualan kredit akan semakin besar investasi pada piutang. Demikian sebaliknya bila volume penjualan kredit maka akan menurunkan investasi pada piutang.

2. Ketentuan tentang pembatasan kredit (plafon kredit)

Pada system penjualan kredit, masing-masing pelanggan akan memberikan batas maksimal kredit yang bisa diambil untuk masing-masing pelanggan harus sama, tetapi tergantung dari besarnya usaha yang dimiliki oleh pelanggan dan tingkat kepercayaan perusahaan kepada pelanggan semakin besar investasi untuk piutang.

3. Kebijakan dalam Penagihan Piutang

Kebijakan ini secara aktif dan pasif, dapat dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang menjalankan kebijakan aktif dalam menagih piutang akan mempunyai pengeluaran dana yang lebih besar untuk membiayai aktivitas ini, namun dapat memperkecil resiko tidak tertagihnya piutang. Perusahaan juga berharap agar pelanggan menyetor pembayaran hutang tepat waktu. Kebijakan ini ditempuh dengan cara menagih secara langsung dan memberi peringatan dengan mengirim surat kepada pelanggan.

A. Perputaran Piutang

Perputaran piutang (*receivables turn over*) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa sering dana yang tertanam dalam piutang usaha akan dihitung dalam suatu periode penagihan. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan seberapa cepat piutang berhasil ditagih menjadi kas (Saragih 2018). Menurut

kasmir (2018) “Perputaran Piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode”. Menurut prihadi (2016) mengatakan “Perputaran piutang adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa cepat perusahaan dapat menagih piutangnya”.

Kebanyakan perusahaan menjual secara kredit, dengan menjual secara kredit diharapkan total penjualan akan meningkat, laba meningkat dengan resiko yang meningkat pula.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

2.1.7 Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan efektivitas dalam pengelolaan manajemen perusahaan. Tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan dari nilai ROA.

Dalam pengukuran profitabilitas, metrics yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA) dengan rumus yang dikemukakan oleh Thian (2022) yakni:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Dengan keterangan dari laba bersih adalah laba atau keuntungan uang diterima Perusahaan setelah dipotong oleh biaya bunga dan pajak. Dan asset ialah mewakili seluruh harta milik suatu Perusahaan dalam jangka periode tertentu.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disajikan pada tabel berikut ini;

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

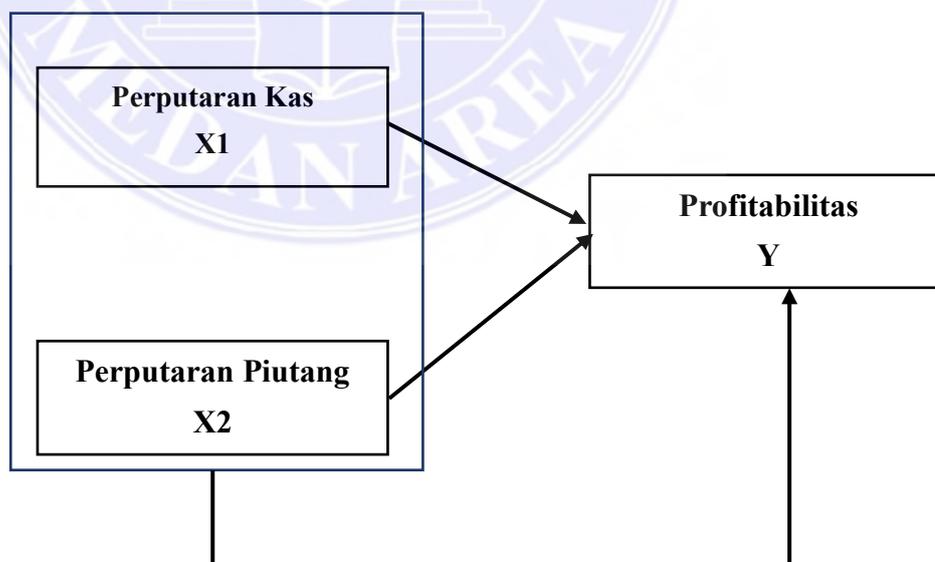
No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ruhman dan Ardini,(2017)	Pengaruh Perputaran Piutang, Persediaan Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Propert	X1 : Perputaran Piutang X2 : Perputaran Persediaan X3 : Skala Perusahaan Y:Profitabilitas (ROA	Secara parsial perputaran piutang berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran persediaan tidak bernilai positif dan tidak signifikan pada profitabilitas, dan skala perusahaan bernilai positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pada pengujian secara simultan variabel perputaran piutang, perputaran persediaan dan skala perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
2.	Ria Rosalia (2021)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Anabatic Teknologi Es Tbk Periode 2012-2019	X1 : Perputaran Modal Kerja Y : Profitabilitas	Perputaraan Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
3.	Nurhana (2022)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran	X1 : Perputaran Kas X2 : Perputaran	bahwa secara simultan

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap <i>Return On Assets</i> (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor <i>Property & Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	Piutang X3 : Perputaran Modal Kerja Y : ROA	variabel perputaran kas, variabel perputaran piutang dan variabel perputaran modal kerja berpengaruh dan signifikan terhadap return on assets.
4.	Rista (2023)	Pengaruh Perputaran Kas, <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (2020-2022)	X1 : Perputaran Kas X2 : <i>Leverage</i> X3 : Ukuran Perusahaan Y : Profitabilitas	Secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, <i>leverage</i> berpengaruh terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
5.	Audy,(2023)	Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	X1 : Perputaran Kas X2 : perputaran Piutang Y : Profitabilitas	bahwa perputaran kas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan perputaran piutang memiliki pengaruh negative tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian secara bersamaan menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sektor property.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
6.	Rismansyah (2022)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020	X1 : Perputaran Kas X2 : Perputaran Piutang X3 : Perputaran Modal Kerja Y : Profitabilitas	Hasil penelitian menggunakan uji-t Perputaran Piutang pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian menggunakan uji-t Perputaran Modal Kerja pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan yang berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas Terakhir pengujian uji-F Perputaran Kas dan perputaran piutang pada Perusahaan Sub sektor kontruksi dan bangunan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
7.	Nurul (2022)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021	X1 : Perputaran Kas X2 : Perputaran Persediaan X3 : Perputaran Piutang Y : Profitabilitas	secara parsial variabel perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, variabel perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, variabel perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah sintesa mengenai hubungan setiap variabel yang telah disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan (Sugiyono, 2012). Dalam kerangka konseptual ini variabel independen yang digunakan yaitu: Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas mengungkapkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini maka akan semakin baik Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas serta Perputaran Piutang dan variabel dependen yang digunakan yaitu Profitabilitas. Piutang merupakan aktiva yang timbul akibat adanya penjualan secara kredit. Perputaran piutang adalah perbandingan antara penjualan dan rata rata piutang. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap profitabilitas

2.4.1 Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti

Dalam agency theory, pihak dituntut oleh prinsipal agar dalam mengambil keputusan mengenai perputaran kas tentunya dalam menerapkan kebijakan pengelolaan kas perusahaan hal tersebut dapat mengenai pengelolaan arus kas masuk dan arus kas keluar dapat tepat. Kebijakan perputaran kas yang digunakan dapat mengukur tingkat kecukupan kas dalam membayar tagihan-tagihan dan biaya-biaya yang digunakan perusahaan guna memaksimalkan profitabilitas yang di peroleh perusahaan.

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

2.4.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti

Dalam agency theory, agen dituntut oleh prinsipal dalam pengambilan keputusan terkait perputaran piutang dalam pengelolaan kebijakan kredit perusahaan, pengelolaan umur piutang, serta ketaatan dalam pembayaran piutang sehingga masalah piutang macet atau piutang yang tidak dapat ditagih bisa dikendalikan. Perputaran piutang yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola piutang dengan baik. Piutang yang dikelola dengan baik akan menyebabkan resiko piutang tak tertagih menjadi kecil. Hal ini akan meningkatkan profitabilitas seiring lancarnya jumlah penjualan. Piutang (*receivable*) adalah mencakup seluruh uang yang diklaim terhadap entitas lain, termasuk perorangan, perusahaan dan organisasi lain (Warren 2015).

Pengelolaan piutang harus secara tepat dan efisien, dengan mempertimbangkan biaya-biaya yang ditimbulkan karena adanya piutang. Oleh karena itu, bagi perusahaan sangatlah penting untuk diketahui karena makin tinggi perputaran piutang, maka piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan makin banyak.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis disusun dan diuji untuk menunjukkan benar atau salah dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan mengujinya.

H₁ : Perputaran Kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

H₂ : Perputaran Piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

H₃ : Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2020-2023

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk menunjukkan pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2020). Pendekatan kuantitatif merupakan prosedur yang dimulai dengan penyusunan model teoritis dan interpretasi sebagai dasar mengajukan pertanyaan sementara (hipotesis), kemudian dalam kerangka kerja, dan diakhiri sebagai hasil studi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen, seperti Perputaran modal, Perputaran kas dan Perputaran Piutang terhadap variabel dependen Profitabilitas (Y).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data keuangan yang dilakukan pada perusahaan property dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2023. Dimana data yang diakses melalui website www.idx.co.id

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan yang direncanakan dan akan dilakukan yaitu pada bulan Desember 2023 sampai dengan selesainya laporan ini. Berikut ini rincian waktu penelitian:

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2023 – 2024							
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Feb
1.	Pengajuan Judul Skripsi								
2.	Pembuatan Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Pengumpulan Data & Analisis Data								
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi								
7.	Seminar Hasil								
8.	Sidang Meja Hijau								

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan wilayah generalisasi suatu obyek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari serta diambil kesimpulannya oleh peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2023 yang berjumlah 59 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang memiliki suatu karakteristik (Sugiyono, 2012). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai 2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu tehnik dengan pengambilan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu seperti sebagai berikut:

1. Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2023.
2. Perusahaan properti dan real estate yang telah menerbitkan laporan keuangan secara berkala selama periode 2020 sampai 2023.
3. Data laporan keuangan disajikan dalam bentuk rupiah.
4. Adanya ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian.
5. Ketersediaan data yang mendukung variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka di peroleh sampel 6 perusahaan. Sampel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO	Total Data
1.	(DART)	PT Duta Aganda Realty Tbk	4-Mei-90	4
2.	(BIKA)	PT Bina Karya Abadi Tbk	14-Jul-2015	4
3.	(GPRA)	PT Perdana Gapuraprima Tbk	10-Okt-07	4
4.	(PURI)	PT Puri Global Sukses.Tbk	8-Sep-20	4
5.	(TRIN)	PT Perintis Trinita Properti Tbk	30-Des-19	4
6.	(MTSM)	PT Metro Realty Tbk	8-Jan-92	4
7.	(NTLA)	PT Metro Politan Land, Tbk	20-Jun-11	4
8.	(BCIP)	PT Bumi Citra Permai, Tbk	11-Des-09	4
				32

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) mendefinisikan operasional variabel sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Definisi operasional berisi informasi dari variabel yang sama untuk menunjang penelitian yang dilakukan. Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Perputaran Kas (X1)	Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata, perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu (kasmir, 2013)	$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$	Rasio
2.	Perputaran Piutang (X2)	Terjadi karena penjualan barang dan jasa tersebut dilakukan secara kredit pada umumnya bertujuan untuk memperbesar penjualan. Tetapi di sisi lain, Peningkatan piutang juga membutuhkan tambahan pembiayaan.	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$	Rasio

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk numerik yang nilainya dapat berubah atau bervariasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumenter adalah metode pengumpulan data dari data sekunder dan tertulis, biasanya berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Atau salinan, buku, koran, dll. sebagai dokumen atau catatan yang disimpan dalam format. Data tersebut diambil dengan mengakses situs resmi www.idx.co.id, dan www.ojk.go.id.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dimiliki perusahaan yang terpilih sebagai objek penelitian. Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi yang

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang kemudian dianalisis berdasarkan jenisnya. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini; analisis deskriptif, pengujian hipotesis klasik, dan analisis multilinear.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018) yang dimaksud statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi. Adapun karakter dari deskriptif data yaitu dapat dilihat secara visual maupun *numeris*, dimana visual berupa diagram batang, garis, area, *pie*, *boxplot*, histogram. Sedangkan *numeris* berupa perhitungan *mean*, median, modus, perhitungan *range*, dan *standart* deviasi. Statistik deskriptif juga menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Untuk mengetahui rasio yang digunakan mengenai perputaran kas dan perputaran piutang dapat dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Package Sosial Science*).

Adapun model regresi berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

α = Konstanta persamaan regresi

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Perputaran Kas

X_2 = Perputaran Piutang

ε = *Standart error*

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Tahapan pertama dalam melakukan analisis pada penelitian ini adalah memeriksa asumsi klasik untuk menghindari penyimpangan terhadap asumsi klasik. Pengujian hipotesis klasik ini bertujuan untuk memastikan bahwa variabel independen yang digunakan sebagai emistor memberikan estimasi yang lebih akurat terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian dengan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (*Best linear unbiased estimator*). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel pengganggu atau variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas dapat memeriksa apakah data yang digunakan untuk menguji hipotesis berdistribusi normal, terutama data variabel terikat dan variabel bebas. Jika statistik model regresi yang baik tidak signifikan maka dapat disimpulkan berdistribusi normal. Normalitas dapat ditentukan dengan

menggunakan model histogram *probabiliti plot* Artinya, jika histogram menunjukkan sebaran data di sekitar garis diagonal, maka model memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk memeriksa apakah model regresi mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen. Dalam model regresi yang baik, tidak boleh ada korelasi antar variabel independen. Jika variabel-variabel independen saling berhubungan, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel yang nilai korelasi antar variabel independennya sebesar 0. Pengujian multikolinearitas pada SPSS dilakukan dengan uji regresi dengan membandingkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel independen (Ghozalia, 2018). Untuk memeriksa multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (*variance inflasi factor*) dari masing-masing nilai variabel. Sesuai dengan nilai toleransinya harus lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF harus kurang dari 10.

Jika terjadi masalah pada multikolinearitas, ada beberapa cara lain untuk mengatasinya:

1. Mengubah atau menghilangkan variabel yang berkorelasi tinggi.
2. Meningkatkan jumlah observasi.
3. Mengubah data ke bentuk lain, seperti logaritma natural, akar kuadrat, atau delta selisih pertama (*first difference delta*).

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat persamaan variance dalam model regresi dan apakah residual dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain tetap, sehingga disebut heteroskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas selanjutnya adalah dengan melihat plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya *Sresid*. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan memeriksa ada tidaknya pola tertentu pada *scatter plot*. Dasar keputusannya adalah ini:

- a. Apabila terdapat pola tertentu, misalnya titik-titik membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, dan meruncing), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik di atas dan di bawah 0 (nol) pada sumbu Y tersebar secara acak, maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

4. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya pada model regresi linier. Jika terjadi korelasi, maka terjadi masalah autokorelasi. Model regresi yang baik tidak mempunyai autokorelasi. Metode yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (*DW test*) yang didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $-2 < DW < + 2$ maka tidak ada autokorelasi.

- b. jika nilai angka berada pada $DW < - 2$ maka terjadi autokorelasi positif.
- c. Jika nilai angka berada pada $DW > + 2$ maka terjadi autokorelasi negatif.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah autokorelasi adalah dengan mentransformasikan data atau sering kali mentransformasikan model regresi ke dalam bentuk persamaan perbedaan yang digeneralisasi (*generalized difference equation*). Hal ini juga dapat dilakukan dengan mengurangi data observasi sebesar 1 dengan memasukkan variabel yang sesuai ke dalam salah satu variabel independen.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu perputaran kas dan perputaran piutang mengukur tingkat profitabilitas.

1. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Tujuan uji-t adalah untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui arah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji t untuk mengetahui tanda koefisien regresi setiap variabel independen.

- a. $H_0: \beta_1 = 0$ rasio Perputaran Kas (X_1), Perputaran Piutang (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022.

- b. $H_1: \beta_i > 0$ rasio Perputaran Kas (X_1), Perputaran Piutang (X_2) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022.
- c. Tingkat signifikan (α) = 5%
- d. Uji Statistik t

Pada penelitian ini nilai t hitung

$$t = \frac{B_1}{SB_1} \dots\dots\dots (3.7)$$

Dimana

t = nilai t hitung

β_1 = koefisien regresi

SB_i = Standar error koefisien regresi

- e. Kriteria pengambilan keputusan

Penelitian ini nilai t hitung akan di bandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikan (α) = 5% Kriteria pengambilan Keputusan uji t yaitu :

- H_0 ditolak apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima (ada pengaruh signifikan).
- H_0 diterima apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak (tidak berpengaruh signifikan)

2. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F adalah Uji regresi secara simultan. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian signifikansi pengaruh rasio Perputaran kas (X_1), Perputaran piutang

(X_2) secara simultan terhadap harga saham perusahaan Perbankan. Adapun pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F adalah sebagai berikut:

- a. $H_0: \beta_1 = 0$, Perputaran kas (X_1), Perputaran piutang (X_2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022.
- b. $H_1: \beta_i \neq 0$, Perputaran kas (X_1), Perputaran piutang (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022.
- c. Tingkat signifikansi (α) = 0,05
- d. Uji statistik t

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)} \dots\dots\dots (3.8)$$

Keterangan

F = F_{hitung}

R^2 = nilai koefisien determinasi

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

- e. Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

Pada pengaruh ini nilai F hitung akan di bandingkan dengan F tabel pada tingkat signifikan (α) = 5% . Kriteria pengambilan Keputusan uji F yaitu :

- H_0 ditolak apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_a diterima (ada pengaruh signifikan)

- H_0 diterima apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak (tidak berpengaruh signifikan)

3.6.4 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase nilai Y yang merupakan variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh garis regresi (Algifari, 2017). Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi atau antara 0 dan 1. Nilai R^2 dependen berarti kemampuannya dalam menjelaskan variasi variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati artinya variabel independen menggambarkan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel dependen (terikat).

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen ketika variabel lain dianggap konstan dibandingkan dengan variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 maka semakin besar kontribusi variasi terhadap variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat perbandingan antara f tabel dengan f hitung. Selain ini akan dilihat nilai signifikansi 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut ini:

1. Variabel perputaran kas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas, nilai t hitung $0,688 \leq t$ tabel $2,052$ dan tingkat sig $0,497 \geq 0,05$. Oleh karena itu H_1 ditolak.
2. Variabel perputaran piutang berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas, nilai t hitung $0,591 \leq t$ tabel $2,052$ dan Tingkat sig $0,559 \geq 0,05$. Oleh karena itu H_2 ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, maka penelitian berikutnya diharapkan dapat membuat pertimbangan terhadap saran-saran sebagai berikut ini;

1. Bagi Pihak Perusahaan

- a. Perusahaan sebaiknya mengontrol pengelolaan kas yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan pendapatan sehingga profitabilitas perusahaan meningkat. Hal itu dapat dilakukan dengan mempertahankan tingkat

perputaran kas dengan cara mamaksimumkan penggunaan kas dalam pembiayaan kegiatan operasionalnya sehingga dengan demikian laba yang diperoleh perusahaan dapat tetap meningkat.

- b. Sebaiknya perusahaan tetap mempertahankan tingkat perputaran piutang dengan cara melakukan penarikan piutang secara tepat waktu sehingga piutang cepat menjadi kas dan juga perusahaan perlu membatasi jumlah penjualan kredit yang dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan piutang tak tertagih sehingga dana yang sebelumnya tertanam dalam piutang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan operasional yang akan mempertahankan jumlah perolehannya laba.

2. Bagi Peneliti Lanjut

- a. Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.
- b. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menganalisa perputaran kas dan perputaran piutang yang pengaruh positif dan signifikan yang terjadi pada penelitian ini.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor faktor lain yang mempengaruhi Harga Saham yang tidak diteliti dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianingsih, R., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (2020-2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 7(3), 1030–1046.
- Islamiah, N. I., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 177–197.
- Kurniawan, Pattisahusiwa, P. (2022). Volume 14 Issue 2 (2022) Pages 292-302 Jurnal Manajemen Issn : 0285-6911 (Print) 2528-1518 (Online) Pengaruh Penjualan , Perputaran Kas , Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Abstrak The Effect Of Sales , Cash Turnove. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 292–302.
- Leatemia, A. Y., & Lalo, A. (2023). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jebiman: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntans*, 1(5), 391–417.
- Parlina, N. D., Haris, A., Dheyanto, B., & Maylan, S. M. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(4), 125–134.
- Rismansyah, R., Maria Valianti, R., & Putri, A. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Geoekonomi*, 13(2), 165–181.
- Eksandy, A., & Dewi, V. M. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2015). *Ii(2)*, 1–14. <https://doi.org/https://jurnal.umt.ac.id/index.php/dinamika/article/view/1433/889>
- Ermaya, H. N., & Noviitasari, N. (2016). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Akasha Wira

- Internasional, Tbk. 7(April), 1–9.
<https://doi.org/https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/96/95>
- Makatutu, W. S., & Arsyad, R. (n.d.). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI.
- Putri, A. D., & Kusumawati, Y. T. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages di BEI Tahun 2013-2017.1(2), 666–672.
<https://doi.org/https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/962>
- Yanti, Y., & Maemunah, M. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 16(1), 39–43.
<https://doi.org/10.24127/akuisisi.v16i1.448>
- Sihombing, D. Y., & Munthe, K. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 13–26.
<https://doi.org/10.54367/jmb.v18i1.418>
- Sihombing, D. Y., & Munthe, K. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 13–26.
<https://doi.org/10.54367/jmb.v18i1.418>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel dan Variabel Penelitian

a. Perputaran Kas

No	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-Rata (Kali)
		2020	2021	2022	2023	
1.	DART	8,339	2,972	7,641	10,824	7,444
2.	BIKA	1,518	5,821	5,306	3,045	3,922
3.	GPRA	7,064	7,433	8,036	5,189	6,930
4.	PURI	0,932	5,655	0,639	3,653	2,719
5.	TRIN	0,00	1,318	3,606	2,421	1,836
6.	MTSM	4,001	2,679	1,339	2,044	2,515
7.	NTLA	1,825	2,108	3,152	2,63	2,428
8.	BCIP	8,052	4,889	5,497	5,67	6,027
Rata-Rata (Kali)		3,966	4,109	4,402	4,434	4,228

b. Perputaran Piutang

No	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-Rata (Kali)
		2020	2021	2022	2023	
1.	DART	2,355	2,835	2,835	10,426	4,382
2.	BIKA	6,805	31,112	31,112	5,204	14,295
3.	GPRA	5,792	14,712	14,712	18,822	13,736
4.	PURI	12,535	15,949	15,949	4,707	9,450
5.	TRIN	6,217	0,353	0,353	12,946	13,172
6.	MTSM	12,764	10,287	10,287	16,155	11,617
7.	NTLA	5,193	6,715	6,715	6,944	6,257
8.	BCIP	2,209	1,964	1,964	3,941	2,803
Rata-Rata (Kali)		6,733	10,490	10,739	9,893	9,464

c. Profitabilitas

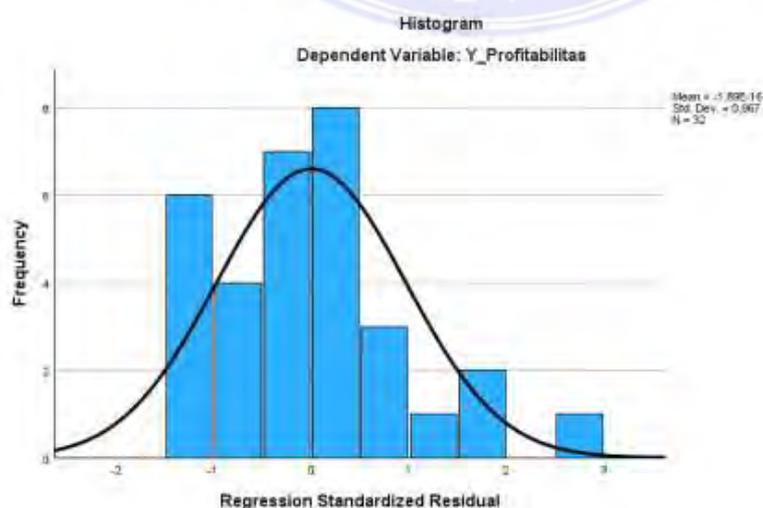
No	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-Rata (Kali)
		2020	2021	2022	2023	
01.	DART	0,06	0,062	1,024	0,055	0,300

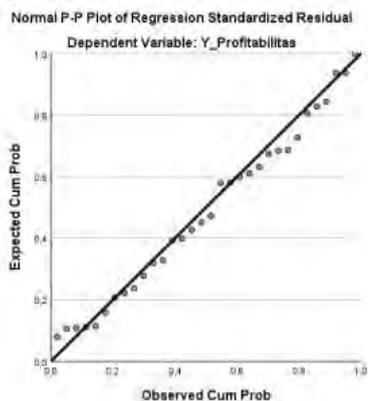
No	Kode Perusahaan	Tahun				Rata-Rata (Kali)
		2020	2021	2022	2023	
02.	BIKA	0,032	0,063	0,061	0,015	0,042
03.	GPRA	0,02	0,028	0,042	0,049	0,034
04.	PURI	0,033	0,04	0,002	0,003	0,019
05.	TRIN	0,005	0,026	0,013	0,066	0,027
06.	MTSM	0,119	0,044	0,112	0,131	0,101
07.	NTLA	0,048	0,059	0,044	0,08	0,057
08.	BCIP	0,014	0,000	0,024	0,027	0,016
Rata-Rata (Kali)		0,041	0,040	0,165	0,053	0,075

Lampiran 2 Hasil Uji Statistika

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_PerputaranKas	32	,00	11,24	4,5423	2,71773
X2_PerputaranPiutang	32	,35	31,11	9,4022	7,73570
Y_Profitabilitas	32	,02	1,24	,3891	,27777
Valid N (listwise)	32				

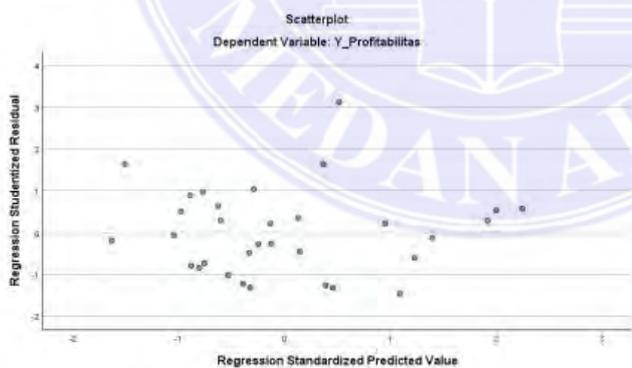




Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_PerputaranKas	,998	1,002
	X2_PerputaranPiutang	,998	1,002

a. Dependent Variable: Y_Profitabilitas



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,169 ^a	,029	,038	,28304	1,611

a. Predictors: (Constant), X2_PerputaranPiutang, X1_PerputaranKas

b. Dependent Variable: Y_Profitabilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,294	,115		2,566	,016
	X1_PerputaranKas	,013	,019	,126	,688	,497
	X2_PerputaranPiutang	,004	,007	,108	,591	,559

a. Dependent Variable: Y_Profitabilitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,294	,115		2,566	,016
	X1_PerputaranKas	,013	,019	,126	,688	,497
	X2_PerputaranPiutang	,004	,007	,108	,591	,559

a. Dependent Variable: Y_Profitabilitas

Lampiran 3 Tabel Burbin Watson (DW)

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859

Lampiran 4 Uji T (Parsial)

	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
	1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
	2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
	3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453

	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
	4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
	5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
	6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
	7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
	8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
	9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
	10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
	11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
	12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
	13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
	14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
	15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
	16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
	17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
	18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
	19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
	20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
	21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
	22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
	23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
	24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
	25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
	26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
	27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
	28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
	29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624

	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
	30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
	31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
	32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
	33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
	34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
	35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
	36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
	37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
	38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
	39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
	40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 5 Tabel F (Simultan)

$\alpha =$ 0,05	$df_1=(k-1)$							
	$df_2=(n$ $-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7
1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,583	230,162	233.98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948

12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174

Lampiran 6. Surat Izin Riset

	UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS								
<small>Kampus I : Jl. Rikari No. 1 Medan Email Telp (061) 736670, 736166, 7364340, 7366781, Fax (061) 736698 Kampus II : Jl. Sei Sengau No. 79A/1, Sei Sengau No. 79B Medan Telp (061) 8275602, 8270199, Fax (061) 8276131 Email : info@medanarea.ac.id web@medanarea.ac.id email@medanarea.ac.id</small>									
<hr/>									
Nomor : 1638 / FEB / 01.1 / VI / 2024 Lamp : - Perihal : Izin Research / Survey	20 Juni 2024								
<p>Kepada Yth, Bursa Efek Indonesia</p> <p>Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan/saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">N a m a</td> <td>: FEBRI YANTI RASITA BR TARIQAN</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>: 208320266</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Manajemen</td> </tr> <tr> <td>Judul</td> <td>: Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023</td> </tr> </table> <p>Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.</p> <p>Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.</p> <p>Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">A.n Kaprodi Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi Program Studi Manajemen</p> <p style="text-align: center;"> A.n Kaprodi, SE, M.Si</p>		N a m a	: FEBRI YANTI RASITA BR TARIQAN	NPM	: 208320266	Program Studi	: Manajemen	Judul	: Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023
N a m a	: FEBRI YANTI RASITA BR TARIQAN								
NPM	: 208320266								
Program Studi	: Manajemen								
Judul	: Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023								
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wakil Rektor Bidang Akademik 2. Kepala L.PPM 3. Mahasiswa ybs 4. Pertiinggal 									